

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik merupakan salah satu bagian dari perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi diwajibkan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sudah ditetapkan meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Bentuk kongkrit penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah dengan melakukan pengimplementasian ilmu yang telah didapat selama proses pendidikan ke masyarakat maupun dunia industri.

Politeknik Negeri Jember termasuk kedalam perguruan tinggi berbentuk vokasional. Politeknik Negeri Jember bertanggung jawab kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sebagai bekal untuk menghadapi persaingan didunia kerja. Maka dari itu, Politeknik Negeri Jember mewajibkan kepada setiap mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan Magang. Kegiatan Magang bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama proses pendidikan. Magang ini dilakukan mahasiswa pada saat semester 7 dengan waktu yang telah ditentukan oleh kampus selama 900 jam yang terbagi menjadi 30 jam kegiatan pra magang, 800 jam kegiatan magang dan 70 jam kegiatan pasca magang.

Kegiatan Magang dapat dilaksanakan pada perusahaan agroindustri yang proses produksinya menggunakan bahan-bahan pertanian. Pabrik yang memanfaatkan komoditas pertanian sebagai bahan baku produksinya ialah PT Batara Elok Semesta Terpadu. Perusahaan ini berlokasi di Jln Gamma Blok Q No 2, Kawasan Industri Maspion, Ds. Sidomukti Mayar, Kec. Manyar, Kab. Gresik. Perusahaan ini merupakan industri yang bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit untuk dijadikan produk turunannya.

Sektor industri pengolahan mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Sektor industri pengolahan memiliki kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut data Badan Pusat Statistik, (2022) kontribusi industri pengolahan sebesar 19,25% atau menempati peringkat

pertama dalam hal berkontribusi terhadap PDB. Industri pengolahan minyak kelapa sawit termasuk kedalam salah satu industri strategis, karena berhubungan dengan sektor pertanian yang banyak berkembang di negara-negara tropis seperti Indonesia. Hasil pengolahan industri minyak kelapa sawit bukan hanya minyak goreng saja, tetapi juga bisa digunakan sebagai bahan dasar industri lainnya seperti industri makanan, kosmetika dan industri sabun. Prospek perkembangan industri minyak kelapa sawit saat ini sangat pesat, dimana terjadi peningkatan jumlah produksi kelapa sawit seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat. Berdasarkan pusat data laporan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) tahun 2022, konsumsi minyak sawit dalam negeri mencapai 20,9 juta ton. Volume tersebut naik sebanyak 13% dibandingkan tahun 2021 dan menjadi rekor konsumsi tertinggi sejak tahun 2018. (GAPKI, 2022)

Minyak sawit mentah atau CPO selanjutnya diolah lagi lebih lanjut menjadi beberapa produk turunannya antara lain, minyak goreng, margarin, *shortening*, dan lain-lain. PT Batara Elok Semesta Terpadu merupakan salah satu perusahaan pengolahan minyak kelapa sawit mentah atau CPO (*Crude Palm Oil*). Kegiatan utama PT Batara Elok Semesta Terpadu adalah pemurnian CPO menjadi produk minyak goreng dan biodiesel. Proses pengolahan CPO di PT Batara Elok Semesta Terpadu menggunakan sistem *continue* dan *close production*. Proses pengolahan minyak goreng yang dijalankan PT Batara Elok Semesta Terpadu ialah melewati tahapan *refinery* dan *fractionation*. Pada proses *refinery* menghasilkan produk RBDPO dan PFAD. Pengolahan RBDPO pada proses *fractionation* menghasilkan produk minyak goreng. Produk minyak goreng yang diproduksi PT Batara Elok semesta Terpadu antara lain minyak goreng “Family” dan “Familie”. Produk ini dipasarkan secara nasional dan internasional. Selain produk itu, dibidang energi perusahaan ini memproduksi biodiesel. Biodiesel diperoleh dari pengolahan lanjutan dari RBDPO.

Proses pembuatan RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*) dilakukan oleh PT Batara Elok Semesta Terpadu di *refinery plant*. PT Batara Elok Semesta Terpadu memiliki 4 *refinery plant* dengan total kapasitas produksi sebesar 750 ton CPO per *plant*. RBDPO ini merupakan produk yang nantinya perlu diolah

kembali menjadi produk turunan minyak sawit. Produk RBDPO nantinya akan dijual langsung ke perusahaan lain ataupun di proses lanjutan ke *fractionation plant* atau *biodiesel plant* di dalam perusahaan. Sehingga kualitas RBDPO harus disesuaikan dengan permintaan konsumen. Pada proses *refinery*, perlakuan terhadap CPO akan berbeda disesuaikan dengan keinginan kualitas hasil akhir RBDPO. Perlakuan CPO pada proses *refinery* harus dilakukan mengikuti keputusan pihak manajemen produksi agar menghasilkan produk RBDPO yang kualitasnya sesuai dengan pesanan konsumen. Kualitas hasil akhir RBDPO yang tidak sesuai akan mengakibatkan pembengkakan biaya dikarenakan harus mengulangi proses dari awal lagi dan menimbulkan telatnya proses produksi selanjutnya.

Magang yang dilakukan di PT Batara Elok Semesta Terpadu dilandasi oleh keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen proses pengolahan CPO menjadi RBDPO pada proses *refinery* beserta faktor yang mempengaruhi kualitas produk. Sebagai hasil kegiatan magang yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Magang dengan judul ” Manajemen Proses Pengolahan *Crude Palm Oil* Pada Divisi *Refinery* di PT Batara Elok Semesta Terpadu Kabupaten Gresik”.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai dunia kerja secara nyata. Selain itu, dengan adanya kegiatan Magang bertujuan untuk melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai saat berada di dunia kerja dengan keadaan teoritisnya saat berada di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa nantinya diharapkan lebih siap bersaing dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan Khusus Magang yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menjelaskan dan mempraktikkan manajemen proses pengolahan CPO di divisi *Refinery* yang dilakukan PT Batara Elok Semesta Terpadu.
- b. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terdapat pada manajemen proses pengolahan CPO pada divisi *Refinery* di PT Batara Elok Semesta Terpadu.
- c. Mampu memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi pada manajemen proses pengolahan CPO pada divisi *Refinery* di PT Batara Elok Semesta Terpadu.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan
Dapat menjadi masukan berupa *feedback* yang bernilai positif dari tujuan khusus yang dilakukan selama kegiatan magang sebagai bahan pertimbangan saat menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
Mendekatkan perguruan tinggi dengan dunia industri sehingga terjalin kemitraan dan kerjasama yang baik antar perguruan tinggi dan pihak perusahaan. Dengan terjalinnya kemitraan dan kerja sama diharapkan nantinya bisa menguntungkan kedua belah pihak.
- c. Bagi Mahasiswa
 - (1). Mahasiswa dapat mengetahui secara mendalam tentang kenyataan yang ada dalam dunia industri sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh saat kegiatan Magang ketika terjun didunia industri.
 - (2). Menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya pada manajemen proses pengolahan CPO maupun proses pengolahan CPO
 - (3). Mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terdapat pada manajemen proses pengolahan CPO di divisi *refinery*.

1.3 Lokasi Dan Waktu

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) berlokasi di PT Batara Elok Semesta Terpadu yang berlokasi di Jln Gamma Blok Q No 2, Kawasan Industri Maspion, Ds. Sidomukti Mayar, Kec. Manyar, Kab. Gresik.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 4 Desember 2023 dimulai pada pukul 08.00-17.00 WIB pada hari Senin – Sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang adalah dengan mengikuti kegiatan dan pengamatan secara langsung, yaitu dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan perusahaan dan wawancara pada karyawan serta manajer produksi atau yang berkompeten seperti Kabag Produksi dan Supervisor. Untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan Laporan Magang nantinya digunakan beberapa cara.

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang. Observasi adalah proses pemerolehan data dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan dilokasi dilakukannya penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum yang dibutuhkan dan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi. Sebagai contoh gambaran umum perusahaan PT Batara Elok Semesta Terpadu dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas RBDPO.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dari karyawan *refinery plant 3* atau pihak terkait yang dibutuhkan dalam pemenuhan data penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data.

c. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi merupakan kegiatan pencatatan data atau dokumentasi saat di lokasi magang sebagai bukti penyusunan laporan nantinya. Dokumentasi disini berbentuk gambar ataupun foto.

d. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk pengumpulan data yang digunakan saat penyusunan laporan magang melalui pengambilan dari beberapa sumber. Sumber tersebut dapat berupa referensi, laporan, dan laporan Magang sebelumnya atau ringkasan pihak perusahaan.